

ABSTRAK

RONDIA. 2019. *Pengaruh Metode Quantum Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di MI AL – Hamid Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag. (II) Khairunnisa M. Pd. I.

Seorang guru sebagai kunci utama dalam suksesnya pembelajaran dituntut untuk cermat dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta mampu memotivasi peserta didik dalam belajar. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menulis puisi anak salah satunya adalah Metode *Quantum Writing*. Metode ini dipakai pada materi membuat karangan puisi anak, dimana siswa dapat belajar menulis dengan membuat puisi anak. metode ini akan menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan dan akan memudahkan siswa untuk menerima suatu materi pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Pengaruh Metode *Quantum Writing* Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di MI Al– Hamid Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III MI Al-Hamid Banjarmasin. Teknik analisis data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹ Untuk menentukan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dari kelas III D dan kelas III E tersebut dipilih secara acak, kelas III E (eksperimen) sebagai kelompok yang diajarkan menggunakan metode *Quantum Writing* dan kelas III D (kontrol) sebagai kelompok yang diajarkan dengan metode langsung (konvensional). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas Eksperimen dengan nilai rata-rata 23,24 dan di kelas Kontrol dengan nilai rata-rata 14,47.

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Dengan hasil pada uji normalitas kedua kelas menunjukkan bahwa kelas kontrol dan eksperimen tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini menunjukkan tes prestasi belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah ,002 dan 008. Karena nilai probabilitas kedua variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukan Uji Homogen untuk mengetahui objek yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak, diperoleh $0,000 > 0,05$ dari hasil dibuktiksn bahwa objek penelitian ini tidak Homogen.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif Kualitatif, R & D*, h. 124.